

ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

AKALILI NABILA

B 300 140 168

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN TINGKAT SUKU
BUNGA TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

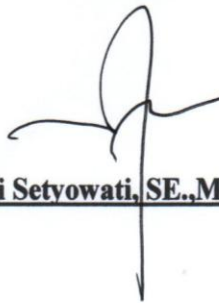
Oleh:

AKALILI NABILA

B300140168

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'E' followed by a vertical line and a horizontal stroke at the bottom.

Eni Setyowati, SE., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INVESTASI DI
INDONESIA**

OLEH

AKALILI NABILA
B300140168

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Senin, 9 April 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

DEWAN PENGUJI

Penguji I :

Eni Setyowati, SE.,M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)

()

Penguji II :

Siti Fatimah, SE.,M.Si.
(Sekertaris)

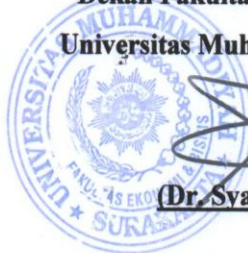
()

Penguji III :

Muhammad Arif ,M.Ec.Dev.
(Anggota)

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah publikasi dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 April 2018



Akalili Nabila
B300140168

ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap investasi di Indonesia, baik yang dilakukan penanaman modal dalam negeri (PDMN) maupun penanaman modal asing (PMA). Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dengan menggunakan data sekunder dengan runtut waktu tahun 2010 – 2017 per triwulan, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Model analisis data yang digunakan adalah model ekonometrika dengan metode persamaan *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggunakan program *Eviews* sebagai pengolah data penelitian. Berdasarkan hasil estimasi, bahwa Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi di Indonesia. Adapun Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Indonesia. Sedangkan Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif namun signifikan terhadap investasi di Indonesia.

Kata Kunci : investasi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar

Abstract

The main purpose of this research is to determine the effect of the Inflation, Exchange Rate and Interest Rate on the investment in Indonesia, whether done by domestic investment or foreign direct investment (FDI). This research was conducted in Indonesia using secondary data with time frames from 2010 to 2017 per quarter, sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS), Bank Indonesia (BI) and the Investment Coordinating Board (BKPM). Data analysis model used econometric model with Ordinary Least Square (OLS) equation method by using Eviews program as research data processor. Based on the estimation result, that Inflation has negatively significant effect on investment in Indonesia. The Exchange Rate has a positive and significant impact on investment in Indonesia. While the Interest Rate has a negative but significant impact on investment in Indonesia.

Keywords: investment, inflation, interest rates, exchange rates

1. PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang, Indonesia mengalami beberapa permasalahan salah satunya adalah pembangunan ekonomi. Keterbatasan pembiayaan merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam pembangunan ekonomi. Penanaman modal atau investasi dapat dijadikan sebagai sumber

pembiayaan untuk menutup keterbatasan pembiayaan dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Thirati, 2013).

UU Republik Indonesia Pasal 1 nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal atau investasi menyebutkan bahwa investasi mencakup segala bentuk kegiatan penanaman modal, baik oleh penanam modal dalam negeri ataupun penanaman modal asing yang melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Besarnya kebutuhan mengakibatkan pemerintah harus membuka kesempatan bagi para pemilik modal, baik pemilik modal dalam negeri maupun pemilik modal asing agar menanamkan atau menginvestasikan modalnya di Indonesia.

Setiap penanaman modal atau investasi akan memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara, karena investasi akan mendorong berkembangnya aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Disamping adanya kebutuhan perekonomian pembangunan, keberadaan investasi baik domestik maupun asing dapat memberikan sejumlah manfaat bagi pemerintah dan perekonomian negara.

Nilai tukar rupiah atau kurs merupakan faktor yang penting dalam investasi, terutama pengaruh tingkat kurs yang berubah ubah dapat berpengaruh pada dua sisi dalam investasi, yaitu sisi permintaan dan sisi penawaran. Dalam jangka pendek, penurunan nilai tukar akan mengurangi investasi melalui pengaruh negatifnya pada *absorbs domestic* atau yang dikenal dengan *expenditure reducing effect*. Kurs sangat penting dalam perekonomian terbuka, karena ditentukannya keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

Investasi ini juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi. Perlu diketahui, tingkat inflasi berpengaruh negatif pada investasi. Hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan resiko proyek-proyek investasi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjaman modal serta distorsi informasi tentang harga-harga relatif. Disamping itu, tingkat inflasi yang tinggi sering dinyatakan sebagai ketidakstabilan roda ekonomi makro dan suatu ketidakmampuan pemerintah dalam mengendalikan ekonomi makro.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, diperoleh informasi bahwa salah satu faktor dominan yang mempengaruhi investasi adalah tingkat suku bunga. Suku bunga merupakan faktor yang sangat penting dalam menarik investasi karena sebagian besar investasi biasanya dibiayai dari pinjaman bank. Jika suku bunga pinjaman turun maka akan mendorong investor untuk meminjam modal dan dengan pinjaman modal tersebut maka ia akan melakukan investasi.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, diperoleh informasi bahwa salah satu faktor dominan yang mempengaruhi investasi adalah tingkat suku bunga. Suku bunga merupakan faktor yang sangat penting dalam menarik investasi karena sebagian besar investasi biasanya dibiayai dari pinjaman bank. Jika suku bunga pinjaman turun maka akan mendorong investor untuk meminjam modal dan dengan pinjaman modal tersebut maka ia akan melakukan investasi. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INVESTASI”**

2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari lembaga atau instansi antara lain Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Data yang digunakan meliputi data investasi, inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga pada tahun 2010 triwulan 1 – 2017 triwulan 2.

2.1 Variabel Dependen

variabel dependen dalam penelitian ini adalah investasi di Indonesia. Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang (Tandelilin; 2010). Variabel data tersebut dinyatakan dalam satuan Triliyun Rupiah (Rp).

2.2 Variabel Independen

2.2.1 Inflasi

inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya (Bank Indonesia). Variabel inflasi dinyatakan dalam satuan presentase (%).

2.2.2 Nilai Tukar

Nilai tukar dikenal sebagai kurs dalam keuangan adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat kini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah (Musdholifah dan Tony, 2007). Variabel nilai tukar dinyatakan dalam satuan ribu Rupiah (Rp).

2.2.3 Tingkat Suku Bunga

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya (Bank Indonesia). Variabel inflasi dinyatakan dalam satuan presentase (%).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil OLS (*Ordinary Least Square*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model statistik OLS dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$INV_t = \beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 KURS_t + \beta_3 SB_t + \mu_t$$

Keterangan:

INV	: Investasi
INF	: Inflasi
KURS	: Nilai Tukar
SB	: Tingkat Suku Bunga
μ	: Komponen <i>error</i> (<i>error term</i>)
β_0	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi variabel bebas
t	: Waktu ke <i>t</i> (untuk <i>ata time serries</i> , untuk data <i>cross section</i> digunakan pengamatan ke <i>I</i>)

Setelah hasil estimasi model statistik OLS didapatkan, agar hasil bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maka estimasi model statistik OLS harus lolos dari uji asumsi klasik dan uji kebaikan model. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas residual (U_t), uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji otokorelasi, dan uji ketepatan spesifikasi model. Sedangkan uji kebaikan model terdiri dari uji eksistensi model (uji F) dan interpretasi determinasi regresi (R^2).

Setelah lolos uji asumsi klasik dan uji kebaikan model, langkah selanjutnya adalah menguji variabel-variabel independen mana yang secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen, atau variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh model estimasi regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Seperti pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Regresi Model OLS

$INV_t = -36,7193 - 0,7818INF_t + 0,0177KURS_t - 7,6554SB_t$			
(0,0079)	(0,5711)	(0,0000)*	(0,0036)*
$R^2 = 0,9645$; DW-Stat = 1,0344; F-Stat = 199,6198; Prob. F-Stat = 0,0000			

Uji Diagnosis

(1) Multikolinieritas (VIF)

INF= 2,6880; KURS= 1,0334; SB= 2,6996

(2) Autokorelasi

$\chi^2(3) = 6,5133$; Prob. (χ^2) = 0,0891

(3) Linieritas

F(2,20) = 1,0472; Prob. (χ^2) = 0,3694

(4) Normalitas

$\chi^2(2) = 1,6755$; Prob. (χ^2) = 0,4326

(5) Heteroskedastisitas

$\chi^2(3) = 2,0800$; Prob. (χ^2) = 0,5560

Sumber : BKPM, BI dan BPS; **Keterangan**: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung adalah probabilitas empiric (*p value*) t-statistik.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada semua variabel independen.

3.1 Berdasarkan uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

Breusch Godfrey dengan formulasi hipotesis; H_0 uji *Breusch Godfrey* : tidak terdapat masalah autokorelasi pada model. H_A uji *Breusch Godfrey* : terdapat masalah autokorelasi pada model. H_0 diterima apabila signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak apabila signifikansi statistik $\chi^2 < \alpha$. Dari hasil analisis terlihat nilai $\chi^2(3) = 6,5133$ dengan nilai Prob. (χ^2) = 0,0891, yang berarti $> 0,05$. Jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.2 Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji *Ramsey Reset*. H_0 uji

Ramsey Reset : model linier (spesifikasi model tepat). H_A uji *Ramsey Reset* : tidak linier (spesifikasi model tidak tepat). H_0 diterima bila sig(F) $> \alpha$ dan H_0 ditolak bila sig(F) $< \alpha$. Dari analisis terlihat nilai sigF(2,20) = 1,0472; Prob. (χ^2) = 0,3694 yang berarti $> 0,10$, jadi H_0 diterima. Kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian ini adalah tepat atau linier.

3.3 Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Jarque Bera*. H_A uji

Jarque Bera : distribusi μ_t tidak normal. H_0 uji *Jarque Bera* : distribusi μ_t normal. H_0 diterima bila signifikansi statistik JB $> \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi statistik JB $< \alpha$. Dari hasil analisis terlihat nilai signifikansi

statistik uji *Jarque Bera* adalah sebesar $\chi^2(2) = 1,6755$; $\text{Prob.}(\chi^2) = 0,4326$, yang berarti $> 0,10$, jadi H_0 diterima, distribusi μ_t normal.

- 3.4 Uji heteroskedastisitas dalam model akan diuji menggunakan uji *White*. H_0 uji *White* adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A nya terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_0 akan ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $\chi^2 \leq \alpha$ (*level of significance*). Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai p , probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji *White* adalah sebesar 0,5560 yang berarti $> 0,10$. Jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model.
- 3.5 Uji eksistensi model adalah uji F . H_0 uji F adalah model tidak eksis dan H_A uji F nya model eksis. H_0 akan ditolak jika nilai p (p value) probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $F \leq \alpha$ (*level of significance*). Dari Tabel 4.1 terlihat nilai p , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F pada eksistensi model memiliki nilai 0,0000 yang berarti $< 0,01$. Jadi H_0 ditolak. kesimpulannya model yang dipakai dalam penelitian eksis.
- 3.6 Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model ekonometri yang dipakai dalam penelitian ini. Dari Tabel 4.1 terlihat nilai R^2 sebesar 0,9645, artinya 96,45% variasi variabel investasi (INV) dapat dijelaskan oleh variabel inflasi (INF), nilai tukar (KURS) dan tingkat suku bunga (SB). Sisanya 3,55% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- 3.7 Uji validitas pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t . H_0 uji t : $\beta_i = 0$; variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan dan H_A nya $\beta_i \neq 0$; variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. H_0 ditolak bila signifikansi statistik $t_i < \alpha$ dan H_0 Diterima bila signifikansi statistik $t_i > \alpha$. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Olah Data Uji t

Variabel	T	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
INF	-0,7818	0,5711	$> 0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$
KURS	0,0177	0,0000	$< 0,01$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
SB	-7,6554	0.0036	$< 0,01$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$

Sumber : data diolah

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

- Inflasi tidak mempengaruhi investasi di Indonesia
- Nilai tukar mempengaruhi investasi di Indonesia
- Tingkat suku bunga mempengaruhi investasi di Indonesia

4.2 SARAN

- Pemerintah diharapkan dapat memperkuat nilai tukar rupiah agar tidak menurun dan dapat bersaing dengan mata uang negara lain. Agar pemerintah atau pengusaha juga tidak rugi karena menerima dana investor dengan nilai rupiah yang rendah
- Para investor yang ingin menginvestasikan modalnya di Indonesia, sebaiknya lebih memperhatikan informasi tentang nilai tukar dan tingkat suku bunga karena hal-hal tersebut bisa menjadi pertimbangan untuk para investor yang ingin menanamkan modalnya.
- Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut, baik dengan cara mengembangkan variabel maupun analisis demi sempurnanya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdune, Jonny. 2013. *Pengaruh Gross Domestic Bruto, nilai tukar, suku bunga dan inflasi terhadap penanaman modal asing di Indonesia*. Jurnal Ilmiah. Universitas Airlangga. Indonesia.
- Ana, Octavia. 2007. *Pengaruh kurs terhadap keputusan investasi*. Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Jakarta.

- Anggia, Dise Dwi. 2016. *Pengaruh inflasi terhadap perekonomian di Indonesia*. Jurnal Ilmiah. Universitas Kuningan.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bilawal, Muhammad. 2014. *Impact of exchange rate on foreign direct investment in Pakistan*. ISSN: 223-231. Bahaudin Zikria University, Bahadur Sub Campus, Layyah, Pakistan.
- Boediyono. 1999. *Teori pertumbuhan ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Case. Karl E. 2002. *Prinsip-prinsip ekonomi makro*. Edisi Asia. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi, Rini. 2014. *Analisis pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap investasi di Kanada*. Jurnal Ilmiah. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Faizal Noor, Henry. 2009. *Investasi: pengelolaan keuangan bisnis dan pengembangan ekonomi masyarakat*. Jakarta: INDEKS.
- Febriana Asri, Muqorrobin. 2014. *Inverstasi asing langsung di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya*. Vol 15 No 2 Oktober 2014. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Indonesia
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic ekonometrika*. New York : Mc Graw Hill.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasmin. 2013. *Perkembangan teori konsumsi dan investasi*. Jurnal ilmiah. STIE Nobel Indonesia. Makassar.
- Herlino, Didit. 2010. *Seluk beluk investasi di pasar modal Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Harianto dan Sudomo. 2001. *Perangkat dan analisis investasi di pasar modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
- H.S, Salim dan Sutrisno, Budi. 2010. *Hukum investasi di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Istiqomah. 2013. *Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap investasi*. Vol 2 No 1 April 2013. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Indonesia.

- Jogiyanto. 2012. *Metode penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2010. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kartika, Dewi dan Triyarti, Nyoman. 2015. *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan pajak terhadap investasi asing langsung*. ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana. Bali. Indonesia.
- Khursid, Adnan. 2015. *The effect of interest rate on investment of Jiangsu profince, China*. ISSN: 2071-8330. Ocean University Of China. China.
- Krugman, Paul R dan Obstfeld, Maurice. 1999. *International economics : Theory and policy (addison-wesley series in economic*. United Kingdom: Brit Books.
- Madura, Jeff. 2006. *International corporate finance, keuangan perusahaan internasional*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Maepa, Magdaline. 2016. *The effect of exchange rate volatility on South African Investments*. scientific journals. Economic Research Southern Africa. South Africa.
- Maizura, Irza. 2017. *Impact of Inflation and Exchange Rate towards Foreign Direct Investment (FDI) in Construction Sector in Malaysia: An Empirical study on the cross-sectional data by using EViews, 1992 -2012*. ISSN : 2231-7716. Utara University Of Malaysia. Malaysia.
- Mankiw, Gregory. 2012. *Pengantar ekonomi makro*. Edisi Asia. Jakarta : Salemba Empat.
- Meinina, Donna. 2009. *Pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga SBI, volume perdagangan saham, inflasi dan beta saham terhadap harga saham*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang. Indonesia.
- Muhammad, D Sulaiman. 2013. *Rate of interest and its impact on investment of Pakistan*. ISSN: Vol 7 91-99. Federal Urdu University Of Arts, Science and Technology. Pakistan.
- Musdholifah dan Tony. 2007. <https://imamsetiyantoro.wordpress.com/2012/02/>.
- Nopirin. 2000. *Pengantar ilmu ekonomi makro dan mikro*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

- Ojima, Davis dan Fabian, Emerenini. 2015. *Impact of interest rate on investment in Nigeria*. ISSN: 2224-607X. Imo State University. Owerri. Nigeria
- Prihatiningsih, Estu dan Wantara, Agus. 2013. “*Analisis pengaruh produk domestik bruto, suku bunga dan pengeluaran pemerintah terhadap investasi di Indonesia tahun 1992-2012*”. 2013. Jurnal ilmiah. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta. Indonesia.
- Putri, Christin. 2013. *Pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap investasi*. Jurnal Ilmiah. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sirait dan D, Siagian. 2000. *Analisis keterkaitan sektor riil, sektor moneter dan sektor luar negeri dengan pasar modal: studi empiris di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 9 No. 2. Jurnal Ekonomi Perusahaan.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Ekonomi pembangunan: proses, masalah dan dasar kebijaksanaan*. Jakarta: Kencana.
- Sunariyah. 2000. *Pengetahuan pasar modal*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sutawijaya, Andriana dan Zulfahmi. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi swasta di Indonesia*. ISSN: 1411-514X. Universitas Terbuka Pamulang. Tangerang Selatan. Indonesia
- Taufik, Muhammad. 2014. *Fluctuations in direct investment in indonesia*. Vol 15 No.1 Juni 2014. Bogor Agricultural University. Indonesia.
- Thirafi, Zul. 2013. *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, ketersediaan tenaga kerja, infrastruktur dan kepadatan penduduk terhadap penanaman modal asing di kabupaten Kendal*. ISSN: 2252-6560. Universitas Negeri Semarang. Semarang. Indonesia.
- Thobarry, Achmad ATH. 2009. *Analisis pengaruh nilai tukar, suku bunga, laju inflasi pertumbuhan GDP terhadap indeks harga saham sektor properti (kajian empiris pada Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2000-2008)*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister. Universitas Diponegoro. Semarang. Indonesia.
- Triyono. 2008. *Analisis perubahan kurs rupiah terhadap dolar Amerika*. Vol. 9 No. 2 Desember 2008. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Indonesia.
- Ullah, Sami dkk. 2013. *Impact of exchange rate volatility on foreign direct investment, a case study of Pakistan*. ISSN: 121-138. University Of Gujrat. Faisalabah. Pakistan.

Utomo, Yuni Prihadi. 2013. *Eksplorasi data dan analisis regresi dengan spss*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPPP STIM YKPN.

Witjaksono, Ardian Agung. 2010. *Analisis pengaruh tingkat suku bunga SBI, harga minyak dunia, harga emas, kurs rupiah, indeks nikkei 225 dan indeks dow jones terhadap kasus IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009)*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister. Universitas Diponegoro. Semarang. Indonesia.

Zang, Qing dan Weifeng, Jin. 2013. *Impact of change in exchange rate on foreign direct investment evidence from China*. Vol 4 2012/2013. Science Journal. Lingnan University. China.

<http://www.bi.go.id>, akses 29 Desember 2017

<http://www.bkpm.go.id>, akses 29 Desember 2017

<http://www.bps.go.id>, akses 29 Desember 2017

<http://www.Tempo.co> akses 8 April 2018

<http://m.antaranews.com> akses 8 April 2018

<http://m.cnnindonesia.com> akses 8 April 2018

<http://indeks.kopas.com> akses 8 April 2018